

BAB V

PENUTUP

Ikan Cupang *Betta*, atau dalam bahasa Palembang namanya ikan *Tempalo* merupakan ikan sungai biasa kemudian menjadi ikan hias setelah di sejak sekolah dasar memelihara dan kini kemudian penulis membudidayakannya. Kedekatan emosional dengan ikan *Tempalo* sedikit banyak faham, bentuk, karakter, sifatnya, gerakannya, namun warna-warna yang akan muncul dari setiap keturunannya selalu berbeda, tidak dapat diprediksi secara akurat. Inilah yang menarik dan mengesankan penulis seperti sebuah tantangan. Sehingga objek ikan *Tempalo* menjadi visualisasi dari gagasan karya selama ini.

Di sisi lain penulis mengkhawatirkan nilai-nilai budaya hilang, tidak teraktualisasi masyarakat, khususnya generasi muda. Kita akan kehilangan fondasi etik dan landasan fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang secara potensial akan berujung pada terpecah-belahnya persatuan bangsa. Ada indikasi kita mengalami krisis karakter dan identitas serta integritas di kalangan generasi muda saat ini. Oleh karena itu, wacana kebudayaan, khususnya terkait nilai-nilai luhur harus terus disuarakan untuk menangkal pengaruh eksternal- negatif yang salah satunya dapat dilakukan dengan cara melestarikan, memajukan, dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan tersebut. Perlu kiranya nilai-nilai budaya Kembali diangkat dalam bentuk karya.

Sehingga muncul Analogi Ikan Cupang Dalam Budaya Palembang Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis, sebagai kontribusi penulis untuk menciptakan, mengembangkan dan melestarikan seni budaya daerah asal penulis dilahirkan dan dibesarkan di kota Palembang, Sumatera Selatan, yang kaya akan Bahasa daerahnya, adat, tradisi, memiliki ciri warna khas dan peninggalan sejarah budayanya melalui karya seni lukis.

Semoga saja karya Tugas Akhir ini yang menghadirkan bagaimana budaya Palembang baik yang berupa cerita legenda dan peninggalan, divisualkan dengan analogi ikan Cupang mendapatkan tempat di masyarakat terutama generasi muda

dan memberikan inspirasi serta lebih mengenal dan menghargainya. Berharap turut serta mengembangkan serta melestarikannya.

Selama proses pembuatan seluruh karya, mulai dari konsep hingga perwujudannya tentu terdapat hambatan dan kemudahan yang dialami baik yang bersifat teknis maupun yang bersifat praktis, memberikan pengalaman dan wawasan tentang pemecahan masalah dalam proses berkarya. Dengan segala kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam Tugas Akhir ini menjadi pelajaran yang bermanfaat. Semoga karya yang tercipta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan seni lukis dalam ruang lingkup akademis, serta menambah wawasan pembaca, pengamat atau masyarakat luas untuk menelusuri dan memahami lebih dalam proses kreatif penciptaan karya seni lukis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Astuti, Wiji, *Memelihara Ikan Cupang*, AswajaPressindo, Yogyakarta, 2018.
- K. Langer, Suzanne, *Problematika Seni*, terjemahan FX.Widaryanto, Bandung: STSI Bandung, 2006.
- Mariato, M. Dwi, *ART & LEVITATION: Seni Dalam Cakrawala Quantum*, Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2015.
- Sachari, Agus, *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*, Bandung: ITB, 2002.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi, *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- Subandrio, *Tentang Gaya Lukisan Suparto*, Skripsi Sarjana yang tidak diterbitkan, Yogyakarta: STSRI-ASRI, 1983, hlm. 15).
- Soedarso, SP., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
- Sucitra, I Gede Arya, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2013.
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: DktiArt Lab & Djagad Art House, 2011.
- TM, Soegeng, *Tinjauan Seni Rupa*, Yogyakarta: Saku Sana Yogyakarta, 1987.
- Young, Kimberly S., dan Cristiano Nabuco de Abreu, *Kecanduan Internet Panduan Konseling dan Petunjuk untuk Evaluasi dan Penanganan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Kamus:

- Moeliono, Anton M. (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Artikel Pengantar

Mariato, M. Dwi, Artikel pengantar untuk mahasiswa seni tingkat akhir Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, *Antara Apollonian dan Dionysian*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2013.

Daftar Laman

<http://cupangsehat.blogspot.com>, diakses 16 April 2021)

<https://indoartnow.com>(Diakses tanggal (Diakses tanggal 16 April 2021 pukul 02.24 WIB)

<https://jagokata.com> (Diakses tanggal 17 April 2021 pukul 23.12 WIB)

<https://kbbi.kata.web.id> (Diakses tanggal 17 April 2021 pukul 23.10 WIB)

<https://www.kompasiana.com>(Diakses tanggal 18 April 2021 pukul 22.12 WIB)

<https://www.palembang.go.id> (Diakses tanggal 16 April 2021 pukul 02.24 WIB)

<https://www.pinterest.com>,(Diakses tanggal 16 April 2021)